

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu modal pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, baik untuk mengembangkan kepribadian bangsa serta memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa. Kualitas pendidikan dapat diketahui dari perbandingan antara hasil belajar yang dicapai dengan hasil belajar yang diharapkan. Maka dari itu belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Saat ini pemerintah melalui pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berusaha untuk mencetak lulusan yang terampil dan siap untuk memasuki lapangan kerja karena pendidikan kejuruan sendiri merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswanya memasuki lapangan kerja dengan mengutamakan kemampuan kejuruan jenis tertentu. Para lulusan SMK dituntut untuk memiliki keterampilan yang kompeten di bidangnya agar kelak mampu bersaing di dunia industri. Melalui SMK, para siswa diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan keahliannya di bidang masing-masing dengan bakat yang dimilikinya. Dengan bekal bakat yang mereka miliki, maka hasil belajar

Fitri Aprida Yuniar, 2012

Kontribusi Kedisiplinan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen Dan Jendela Pada Kelas X SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang dicapai bisa lebih bagus dan bisa sesuai dengan yang diharapkan atau melebihi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Namun tidak hanya faktor bakat yang berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar pada siswa SMK, ada faktor-faktor lain yang juga berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar tersebut, diantaranya adalah faktor kedisiplinan yang dimiliki siswa selama proses belajar.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun (Mas'udi, 2000:88). Sementara kata disiplin sendiri berasal dari bahasa latin "*disciplina*" yang menunjuk kepada belajar dan mengajar. Disiplin dikembangkan dengan menumbuhkan kesadaran untuk selalu mematuhi peraturan dan nilai yang selalu dianutnya, walaupun tanpa pengawasan atau sanksi (Ensiklopedia, 1989:371-372). Dengan demikian disiplin bukanlah sesuatu yang dibawa sejak awal kelahiran seseorang seperti halnya bakat, akan tetapi merupakan sesuatu yang dapat diperoleh melalui sebuah proses pendidikan.

Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa akan sangat dipengaruhi dengan adanya kontribusi dari faktor yang sangat pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah, serta bakat yang dimiliki siswa itu sendiri. Kedisiplinan akan berbanding lurus dengan hasil belajar. Jika tingkat kedisiplinan tinggi maka hasil belajar akan baik, begitu pula sebaliknya. Kedisiplinan pun

Fitri Aprida Yuniar, 2012

Kontribusi Kedisiplinan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen Dan Jendela Pada Kelas X SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sangat besar kontribusinya terutama jika dikaitkan dengan tuntutan dunia industri terhadap lulusan Sekolah Menengah Kejuruan karena di dunia industri segala sesuatunya akan menuntut ketepatan dalam hal ini ketepatan waktu agar tidak terjadi penurunan kinerja yang tentunya hal tersebut berhubungan erat dengan kedisiplinan.

Tidak hanya itu, faktor lain yang juga berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar adalah faktor psikologis siswa yaitu kepercayaan diri yang juga perlu dimiliki oleh para siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005:87), “percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan.” Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Sementara itu orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif.

Apabila dikaitkan dengan pencapaian hasil belajar, kepercayaan diri dapat menampilkan keberhasilan sesuai dengan perilaku yang ingin kita lakukan, dalam arti lain dengan adanya kepercayaan diri kita akan menjadi yakin dan bisa dalam melakukan tugas-tugas yang akan kita kerjakan sesuai dengan yang kita harapkan (Weinberg:1995). Biasanya para siswa kurang yakin dan kurang percaya diri pada

Fitri Aprida Yuniar, 2012

Kontribusi Kedisiplinan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen Dan Jendela Pada Kelas X SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemampuan yang mereka miliki ketika mengerjakan tugas terutama tugas menggambar dalam hal ini pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela, sehingga hasil yang mereka dapatkan kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan penulis ketika melaksanakan Program Latihan Profesi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung, ditemukan beberapa masalah terkait kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela. Diantaranya adalah tindakan *indisipliner* siswa dalam mengerjakan tugas yang salah satu tindakan *indisipliner* tersebut menyebabkan pengumpulan tugas menjadi tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan, ataupun siswa yang merasa tidak percaya diri bahwa ia mampu mengerjakan tugas sehingga menyebabkan ia malas untuk menyelesaikan tugas-tugasnya sesegera mungkin. Secara kasat mata, dapat diprediksi bahwa hal-hal tersebut akan membuat pencapaian hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.

Hasil belajar yang kurang maksimal merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan memberi dampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan menghambat pembangunan bangsa. Melihat dari hal tersebut, sebenarnya bukan hanya bakat yang berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar yang baik, akan tetapi kedisiplinan dan kepercayaan diri dalam mengerjakan dan melakukan sesuatu juga mempunyai kedudukan yang sama. Maka dari itu penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang bagaimana **“Kontribusi Kedisiplinan dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen,**

Fitri Aprida Yuniar, 2012

Kontribusi Kedisiplinan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen Dan Jendela Pada Kelas X SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pintu dan Jendela Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Bandung” untuk mengetahui seberapa besar kedua hal tersebut berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 6 Bandung khususnya pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan-permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Beberapa siswa masih melakukan tindakan *indisipliner* dalam kaitannya dengan mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela sehingga hal tersebut memberi dampak terhadap hasil belajar yang diperoleh.
- b. Beberapa siswa masih merasa kurang percaya diri pada kemampuan yang dimilikinya dalam setiap proses pengerjaan tugas terstruktur pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela, dan hal ini pun memberi kontribusi terhadap hasil belajar yang diperoleh.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan masalah yang diteliti maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan yaitu suatu upaya sadar dan bertanggung jawab dari seseorang untuk mengatur, mengendalikan, dan mengontrol tingkah laku dan sikap hidupnya agar membuahakan hal-hal positif baik bagi diri sendiri maupun orang lain (Unaradjan, 2003:62).

Fitri Aprida Yuniar, 2012

Kontribusi Kedisiplinan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen Dan Jendela Pada Kelas X SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Aspek yang diungkap :

- Sikap mental (*mental attitude*);
 - Pemahaman yang baik mengenai sistem perilaku norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa;
 - Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib. (Priodarminto, 2004:31)
2. Kepercayaan diri yaitu suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang dimiliki oleh individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya. (Hakim, 2002:6)

Aspek yang diungkap :

- Efisiensi kognitif (*cognitive efficiency*);
 - Latihan dan keterampilan (*skill and training*);
 - Resiliensi (*resilience*).
3. Hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 1990:3).

Aspek yang diungkap :

Nilai raport mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela para siswa kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

Fitri Aprida Yuniar, 2012

Kontribusi Kedisiplinan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen Dan Jendela Pada Kelas X SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela?
2. Bagaimana gambaran kontribusi kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela?
3. Bagaimana gambaran kontribusi kedisiplinan dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela?

E. Penjelasan Istilah Dalam Judul

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mencoba menjelaskan pengertian yang terkandung dalam judul penelitian “Kontribusi Kedisiplinan dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Bandung”, sehingga akan terlihat gambaran yang jelas.

1. Kontribusi; adalah sumbangan, iuran (Kamus besar Bahasa Indonesia, 1991).

Jadi, kontribusi dapat diartikan sebagai suatu hasil nyata atau tindakan

Fitri Aprida Yuniar, 2012

Kontribusi Kedisiplinan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen Dan Jendela Pada Kelas X SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

partisipasi yang dilakukan dengan maksud untuk mempermudah pencapaian terhadap tujuan yang telah ditetapkan sejak awal.

2. Kedisiplinan; berasal dari kata disiplin yang berarti kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun (Mas'udi, 2000:88).
3. Kepercayaan diri; menurut Thantaway (Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling, 2005:87), percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan.
4. Hasil belajar atau prestasi belajar; adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang (Hamalik, 1995:48).
5. Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela; adalah salah satu mata pelajaran yang ada pada Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.
6. Siswa Kelas X; adalah peserta didik tingkat pertama Sekolah Menengah Kejuruan yang mengikuti program mata pelajaran yang diselenggarakan di sekolah.
7. SMK Negeri 6 Bandung; adalah salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan berstatus negeri di kota Bandung yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta, Komplek Riung Bandung.

Fitri Aprida Yuniar, 2012

Kontribusi Kedisiplinan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen Dan Jendela Pada Kelas X SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

F. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian harus mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan harus berkaitan erat dengan masalah yang telah dipilih dan dianalisis. Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela?
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kontribusi kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela?
3. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kontribusi kedisiplinan dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela?

G. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Beberapa manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Bagi Lembaga (SMK Negeri 6 Bandung)

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai kontribusi kedisiplinan dan kepercayaan diri terhadap

Fitri Aprida Yuniar, 2012

Kontribusi Kedisiplinan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen Dan Jendela Pada Kelas X SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

hasil belajar peserta didik SMK Negeri 6 Bandung dalam mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela sehingga menjadi perhatian bagi pihak sekolah untuk terus meningkatkan kedisiplinan dan kepercayaan diri para siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan program proses belajar mengajar sehingga antara guru sebagai pendidik di sekolah dan siswa sebagai pihak yang perlu dididik bisa saling melengkapi dan bekerja sama dengan baik, sehingga hasil atau prestasi belajar siswa akan selalu meningkat.

3. Bagi Siswa

Sebagai bahan acuan untuk dapat mengetahui kontribusi kedisiplinan dan kepercayaan diri yang dimiliki dalam proses belajar di sekolah sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus sebagai tambahan informasi mengenai kontribusi kedisiplinan dan kepercayaan diri siswa dalam pencapaian hasil belajar mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian pada skripsi ini adalah :

Fitri Aprida Yuniar, 2012

Kontribusi Kedisiplinan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen Dan Jendela Pada Kelas X SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bagian awal penelitian skripsi yang berisi tentang judul penelitian, lembar pengesahan, lembar pernyataan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian isi yang terdiri dari :

- BAB I Pendahuluan yang memuat; Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Penjelasan Istilah Dalam Judul, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.
- BAB II Landasan Teoritis yang menguraikan tentang; Kajian Pustaka, Tinjauan Umum, Anggapan Dasar (asumsi) dan Hipotesis.
- BAB III Metodologi Penelitian yang menguraikan tentang; Metode Penelitian, Variabel dan Paradigma Penelitian, Data dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Penelitian, Teknik Pengujian Instrumen, Teknik Analisis Data.
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang mengemukakan tentang; Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.
- BAB V Penutup yang memuat; Kesimpulan dan Saran peneliti setelah melakukan penelitian.

Bagian akhir yang memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Fitri Aprida Yuniar, 2012

Kontribusi Kedisiplinan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen Dan Jendela Pada Kelas X SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu